

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan yang dilakukan disatu angkatan PGMI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2019 dengan penelitian kuantitatif korelasional, dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Dan kemudia angka-angka tersebut dianalisis menggunakan metode statistik. Sedangkan korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Peneliti korelasional bertujuan untuk meneliti sejauh mana varias-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi, menggunakan hubungan korelatif antar variable. Derajat hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang

¹ Sugiyono, *Ibid*, h. 39

hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variabel.

C. Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yakni pembelajaran UPB bahasa Arab (X) dan hasil belajar mata kuliah bahasa Arab MI (Y).

Tabel I
Indikator Variabel

| No | Variabel | Indikator |
|----|---|------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Hasil belajar mata kuliah bahasa Arab MI (X/variabel independent) | 1. Hasil belajar |
| 2 | Hasil belajar uint pengemangan bahasa Arab (Y/variabel dependent) | 1. Hasil belajar |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu “universe”, yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. ujuan diadakannya populasi ialah agar dapat ditentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah satu angkatan 2019 jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih atau dipelajari, sampel bisa juga dikatakan sebagai bagian dari sebuah populasi. Sampel digunakan untuk mempermudah peneliti dalam meneliti objek yang diinginkan karena keterbatasan dana. Waktu dan lain sebagainya.

Suharismi Arikunto berpendapat untuk sekedar encer-encer maka apabila subjeknya kurang dari 100. Lebih baik diambil semua, sehingga peneliti merupakan peneliti populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diantara 0-15 atau 20,25 % atau lebih, tergantung setidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya risiko yang tanggung oleh peneliti untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya lebih baik.

Mengingatnya jumlah populasi lebih dari 100, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak semua populasi. Dalam konteks ini, yang berjumlah 54 mahasiswa dijadikan sampel untuk penelitian ini dibuat, penelitian populasi.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik purposive sampling, teknik purposive sampling biasa juga disebut judgmental sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Atau dengan kata lain, teknik purposive sampling merupakan cara pengambilan subjek penelitian yang akan menjadi responden dalam penelitian yang berdasar pada kriteria tertentu yakni criteria inklusif dan eksklusif.

Adapun tingkatan yang biasanya dikenal dengan kelas/lokal yang tersebar dalam pembelajaran mata kuliah materi bahasa Arab MI adalah yang seperti dalam table 3.2.

Karena ada 136 mahasiswa jadi yang akan saya jadikan subjek penelitian adalah dari kelas/local A dan D yang kalau ditotalkan ada 54 mahasiswa yang akan saya jadikan sampel dalam penelitian ini. yang dimana saya bermaksud untuk mengetahui apakah ada korelasi antara hasil belajar mata kuliah materi bahasa Arab MI dengan hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab serta karena kelas/lokal tersebut memenuhi syarat untuk dijadikan sampel yang diperlukan.

Tabel II
Kelas dan Jumlah Mahasiswa PGMI 2019

| No | Kelas | Banyaknya mahasiswa |
|----|-------|---------------------|
| 1 | A | 28 orang |
| 2 | B | 27 orang |
| 3 | C | 28 orang |
| 4 | D | 26 orang |
| 5 | E | 27 orang |

Total: 136 mahasiswa

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Inklusif:

- 1) Laki-laki
- 2) Yang hadir pada saat penelitian
- 3) Yang bersedia mengikuti penelitian

b. Eksklusif:

- 1) Wanita
- 2) Yang tidak hadir
- 3) Yang tidak bersedia

E. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kampus UIN antasari banjarmas di Jalan A.Yani Km.4,5 Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

F. Data, Sumber Data Dan Teknik Pengambilan Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

- 1) Data tentang hasil belajar mata kuliah materi bahasa Arab MI mahasiswa, yaitu:

a) Pelaksanaa pembelajaran Bahasa Arab MI, meliputi:

- (1) Evaluasi/penilaian hasil belajar

2) Data tentang hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab mahasiswa, yaitu:

a) Pelaksanaan pembelajaran unit pengembangan bahasa Arab MI, meliputi:

(1) Evaluasi/penilaian hasil belajar

3) Data angket tentang korelasi hasil belajar mahasiswa PGMI angkatan 2019 unit pengembangan bahasa Arab.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya pembelajaran UPB, visi dan misi, keadaan dosen, mahasiswa/i, sarana dan pra sarana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu mahasiswa PGMI angkatan 2019.
- b. Informan, yaitu pimpinan unit pengembangan bahasa Arab UIN antasari Banjarmasin, dosen, dan staff tata usaha unit pengembangan bahasa Arab UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumen yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Teknik penggalian data

a. Angket atau kuisisioner

Penelitian yang digunakan adalah non tes, yakni angket atau kuisisioner.

Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan

berdasar atas teori manajemen yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian, yaitu menggali sejauh mana korelasi hasil belajar mata kuliah bahasa Arab MI dengan hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab.

- b. Dokumentasi, yaitu penggalian data pada dokumen UPB UIN antasari Banjarmasin, meliputi sejarah berdirinya UPB uin antasari Banjarmasin, kepala UPB uin antasari Banjarmasin dan dosen, kelas, mahasiswa, dan daya tampung UPB UIN antasari Banjarmasin.
- c. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, meliputi suasana kelas dan sekitar UIN Antasari Banjarmasin, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana dan lingkungan belajar.

G. Instrumen Pengumpul Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Menurut Suharsimi Arikunto (2002, 126), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian dengan suatu metode. Kegunaan instrumen ini adalah agar lebih mudah dalam penelitian dan hasil lebih baik, sehingga lebih mudah diolah.

Variabel Independen (bebas) atau yang mempengaruhi hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab mahasiswa PGMI Angkatan 2019 yaitu: (X) hasil belajar materi mata kuliah bahasa Arab. yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab (Y), Kemudian data mengenai fokus bahasan tersebut dianalisis menggunakan

metode deskriptif dan analisis Statistik sehingga dapat diketahui pengaruh faktor –faktor hubungan tersebut terhadap hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab mahasiswa PGMI angkatan 2019. Yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah kuisisioner sejumlah pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban yang telah dipilih yang digunakan untuk memperoleh informasi dari persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.²

Kuisisioner pada penelitian ini terdiri dari data umum yaitu hasil belajar mata kuliah bahasa Arab Mi dengan hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab PGMI 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

a. Kuisisioner hasil belajar materi Bahasa Arab

Untuk mengetahui pembelajaran unit pengembangan bahasa Arab peneliti menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan.

Tabel III
Skala Kisi-kisi Hasil Belajar Materi Bahasa Arab

| Variabel Penelitian | Indikator | Alat Ukur |
|---------------------------------|--|------------------|
| Pembelajaran bahasa Arab MI (X) | Ketepatan dalam menjawab soal yang diberikan | Kuisisioner |

b. Kuisisioner hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab

Untuk mengetahui hubungan hasil belajar mata kuliah bahasa Arab MI dengan hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab untuk mahasiswa PGMI 2019. Peneliti menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan.

² *Ibid*, h. 11

Tabel IV
Skala Kisi-kisi Hasil Belajar Unit Pengembangan Bahasa Arab

| Variabel Penelitian | Indikator | Indikator |
|--|--|--------------------------------|
| Pembelajaran Unit pengembangan bahasa Arab (Y) | Ketepatan menjawab soal yang diberikan | dalam soal yang Kuisisioner |

2. Teknik Penentuan Skor

Kuesioner dinilai dengan menggunakan skala *Likert*, menurut Sugiyono (2006:104), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut ditetapkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai kepada sangat negatif.

Guna keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut akan diberikan skor pada setiap pernyataan dari nilai 1 sampai dengan 5. Alternatif jawaban untuk mengetahui Pengaruh Faktor yang mempengaruhi hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab adalah sebagai berikut :

| | |
|--------------------|----------------|
| SS (Sangat Setuju) | Diberi Bobot 5 |
| S (Setuju) | Diberi Bobot 4 |
| CS (Cukup Setuju) | Diberi Bobot 3 |
| TS (Tidak Setuju) | Diberi Bobot 2 |

STS (Sangat Tidak Setuju) Diberi Bobot 1

H. Try Out IPD (Validitas-Reliabilitas)

Sebelum dilakukan penggalan data dengan instrumen yang telah disiapkan, maka dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap instrumen pengumpul data (*kuisisioner*). Uji validitas dan realibilitas dalam penelitian ini dilakukan di kampus UIN antasari Banjarmasin. Responden uji validitas dan realibilitas ditetapkan sebanyak 54 orang responden dalam kelompok populasi di luar sampel penelitian dan kemudian diberi lembar kuisisioner untuk diisi.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa instrumen dalam hal ini kuisisioner yang diberikan benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas menggunakan teknik analisis product moment correlation dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N : Banyaknya Pasangan data X dan Y
- $\sum x^1$: Total Jumlah dari Variabel X
- $\sum y^1$: Total Jumlah dari Variabel Y
- $\sum x^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X
- $\sum y^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$: Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y
Nilai r tabel dengan N=30 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,374.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut (Arikunto, 2002 : 146) untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left\{ 1 - \frac{\sum \alpha_h^2}{\alpha_h^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas alpha
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \alpha_h^2$: Varian butir
 α_h^2 : Varians total

Besarnya nilai r dapat dihitung dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika r alpha positif dan $r > r$ tabel, maka variabel tersebut reliable.

I. Teknik Analisis Data

Menganalisis gambaran umum subjek dan objek penelitian, data distribusi frekuensi masing-masing variabel, yaitu independen (Hasil belajar mata kuliah bahasa Arab MI) dan variabel dependen (Hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab PGMI angkatan 2019).

J. Pengujian Hipotesis

Variabel yang diuji : Hubungan Korelasi hasil belajar mata kuliah bahasa Arab MI dengan hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab untuk mahasiswa PGMI angkatan 2019

Pengujian untuk variable X dan Y ini menggunakan teknik korelasi sederhana. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing antara variabel bebas dengan terikat (Arikunto, 1989:205).

Koefisien korelasi adalah besaran yang dapat menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel dan dapat diketahui berdasarkan nilai r hasil analisis korelasi. Selanjutnya, besar nilai r dapat diinterpretasi untuk memperkirakan kekuatan hubungan korelasi, seperti yang ditampilkan pada table berikut (Budi, 91-92):

Tabel V
Tingkat Hubungan Korelasi Antara Variabel

| No. | Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|-----|--------------------|-----------------------|
| 1 | 0,800 – 1,000 | Korelasi sangat kuat |
| 2 | 0,600 – 0,799 | Korelasi kuat |
| 3 | 0,400 – 0,599 | Korelasi cukup kuat |
| 4 | 0,200 – 0,399 | Korelasi lemah |
| 5 | 0,000 – -2,760 | Korelasi sangat lemah |

(Sumber: Sugiyono, 2012:250)

Dengan range korelasi antara -1 sampai dengan 1. Untuk pengujian keberartian koefisien korelasi maka dibandingkan antara t hitung dengan t table dengan taraf signifikansi = 0,05 dengan db = n-2 (Sudjana, 1996:380)

Penarikan kesimpulan

Ha diterima apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$

Ha ditolak apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$

Perumusan hipotesis

Ho = Tidak ada hubungan positif antara Hasil belajar mata kuliah materi bahasa Arab MI dengan Hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab PGMI angkatan 2019.

Ha = Ada hubungan positif antara Hasil belajar mata kuliah materi bahasa Arab MI dengan Hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab PGMI angkatan 2019.

K. Matrix Penelitian

Tabel VI
Matrix Penelitian

| Judul | Rumusan Masalah | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian |
|--|---|---|--|--|---|
| Korelasi Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab MI dan HASIL BELAJAR Unit Pengembangan Bahasa Arab Untuk Mahasiswa PGMI Angkatan 2019 | Apakah ada korelasi yang signifikan antara Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab MI dan hasil belajar unit Pengembangan Bahasa Arab untuk mahasiswa PGMI angkatan 2019? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil belajar mata kuliah bahasa Arab MI (X/variabel independent) 2. Hasil belajar unit pengembangan pengemangan bahasa Arab (Y/variabel dependent) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil belajar 2. Hasil belajar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden yaitu mahasiswa PGMI angkatan 2019. 2. Informan, yaitu pimpinan unit pengembangan bahasa Arab UIN antasari Banjarmasin, dosen, dan staff tata usaha unit pengembangan bahasa Arab UIN Antasari Banjarmasin. 3. Dokumen yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian. | Metode Penelitian Menggunakan metode Kuantitatif Mencari korelasi |